

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor penting yang memberikan kontribusi bagi perekonomian suatu negara. Semua perusahaan yang bergerak dalam bidang industri konstruksi pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan laba dan melakukan efisiensi terhadap beban atau pengeluaran perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, perusahaan harus melakukan suatu perencanaan yang matang di berbagai bidang keuangan, bidang operasional dan bidang lainnya. Sehingga, dalam suatu perusahaan diperlukan berbagai penunjang terutama pada sistem yang baik agar dapat membantu berjalannya aktivitas perusahaan dalam mencapai laba yang diinginkan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Informasi terkait akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan, dalam menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan perusahaan, terutama informasi yang menyangkut keuangan sebagai alat untuk mempertanggung jawabkan harta milik perusahaan. Dalam perencanaan tersebut, perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem akuntansi yang baik. Salah satu sistem akuntansi yang ada pada perusahaan adalah sistem pembelian. Kegiatan pembelian dilakukan guna memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, dimana perusahaan akan mendapat pasokan bahan baku dari pemasok untuk pengadaan atau penyediaan bahan baku agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga permintaan pelanggan dapat dipenuhi dengan baik. Untuk menunjang kelancaran dalam kegiatan pembelian, maka diperlukan suatu sistem pembelian yang baik.

PT Hakaaston Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang berdiri sejak awal tahun 2009 dan telah banyak mengikuti pengerjaan proyek kontraktor, konstruksi dan perencanaan/pelaksanaan jembatan-jembatan, jalan-jalan, irigasi dan pekerjaan lainnya dalam bidang bangunan. Selama tahun 2020, PT Hakaaston Palembang telah mengerjakan berbagai proyek seperti pengerjaan infrastruktur dan jalan tol dan berbagai proyek-proyek pemerintah. Semakin besar suatu proyek yang dikerjakan, berarti semakin kompleks mekanismenya dan semakin banyak masalah yang harus dihadapi terutama pada sistem pembelian bahan baku proyek dimana terdapat banyak kemungkinan terjadinya kecurangan jika tidak adanya pengawasan yang ketat.

PT Hakaaston Palembang mempunyai beberapa tahapan proses dalam mengerjakan proyeknya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan perusahaan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) digunakan untuk memperhitungkan biaya-biaya yang diperlukan untuk bahan baku proyek yang akan dilaksanakan serta biaya-biaya yang diperlukan untuk pembelian bahan baku proyek serta biaya-biaya lain yang bersangkutan dengan pelaksanaan proyek yang dilakukan. Setelah RAB selesai dibuat, perusahaan dapat melaksanakan proyek tersebut dan memulai pembelian bahan baku yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan proyek yang akan dilaksanakan tersebut. Pembelian merupakan salah satu aktivitas utama sehingga kegiatan operasional perusahaan seperti proyek maupun keperluan lainnya dapat berjalan dengan baik. Untuk itu perusahaan memerlukan sistem pembelian yang lebih ketat agar perusahaan dapat meminimalisir tidak kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh orang atau oknum yang tidak bertanggung jawab atas tindakannya sehingga dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa pada bagian pembelian bahan baku proyek diperlukan adanya pengawasan yang lebih ketat lagi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul **“Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Proyek pada PT Hakaaston Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan di perusahaan tersebut yaitu belum lengkapnya dokumen dan catatan akuntansi yang dimiliki perusahaan terutama pada prosedur permintaan penawaran harga kepada pemasok bahan baku PT Hakaaston Palembang.

Dari permasalahan diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok yang dihadapi oleh perusahaan adalah belum baiknya penerapan sistem akuntansi atas prosedur pembelian bahan baku proyek di PT Hakaaston Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar pembahasan menjadi terarah dan sesuai dengan perumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada sistem akuntansi atas prosedur pembelian bahan baku proyek pada PT. Hakaaston Palembang meliputi fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, serta catatan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem akuntansi atas prosedur pembelian bahan baku pada PT Hakaaston Palembang.
2. Untuk membandingkan praktik dan teori yang diperoleh penulis selama kuliah khususnya mengenai sistem akuntansi atas prosedur pembelian bahan baku proyek di suatu perusahaan.
3. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan sistem akuntansi atas prosedur pembelian bahan baku proyek pada PT. Hakaaston Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulis berharap dengan adanya penulisan laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan pada perusahaan.
 - b. Mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh pada masa perkuliahan dengan keadaan yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat sebagai masukan informasi dalam mengevaluasi kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan sistem pembelian bahan baku perusahaan.

3. Bagi Lembaga

Untuk menambah bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir pada tahun berikutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

Menurut Sugiyono (2017: 105), pengumpulan data dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan secara tertulis disebut kuesioner.

Berkaitan dengan ini, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
 - b. Kuesioner
Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
 3. Dokumentasi
Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian, sehingga peneliti dapat menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan buku-buku ilmiah, jurnal penelitian dan yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam laporan ini yaitu mengenai sistem akuntansi pembelian serta mempelajari data-data dan literatur-literatur lainnya.

Selain metode pengumpulan data, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2017: 104), sumber data cenderung pada pengertian darimana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah data yang yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak perusahaan juga data sekunder yaitu

berupa dokumen-dokumen yang terkait, struktur organisasi dan uraian tugas, serta aktivitas usaha yang diperoleh langsung dan situs resmi perusahaan (www.hakaaston.co.id).

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah isi dari Laporan Akhir, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan mengenai beberapa uraian pendapat atau teori-teori para ahli yang mendukung pembahasan dari permasalahan yang ada dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini penulis mengemukakan hal-hal mengenai pengertian

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan/instansi seperti sejarah singkat PT Hakaaston, visi dan misi perusahaan, produk perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas perusahaan, dan sistem akuntansi atas pembelian bahan baku proyek pada perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena pada bab ini penulis akan membahas permasalahan yang terjadi pada perusahaan/instansi serta penulis akan menganalisa sistem

akuntansi pembelian bahan baku proyek pada PT Hakaaston Palembang meliputi sistem akuntansi pembelian, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, serta unsur-unsur pengendalian intern. Setelah itu akan dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan sehingga diharapkan analisa yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penulisan pada laporan akhir ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis melalui hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta memberikan saran-saran dalam mengatasi masalah yang terjadi sehingga diharapkan akan bermanfaat sebagai masukan atau pendapat bagi perusahaan dan penulis selanjutnya untuk masa yang akan datang.